

125 SANTRI SUKOHARJO IKUTI DIKLAT KHUSUS HSN di Temanggung Ditandai Upacara Bersama

TEMANGGUNG (KR) - Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Temanggung menggelar apel bersama Hari Santri Nasional 2022 dengan inspektur upacara Bupati Al Khadziq, Sabtu (23/10). Sementara itu, Hari Santri di Kecamatan Bandongan Magelang digelar dengan upacara bendera dan pawai di jalan protokol.

Ketua PCNU Kabupaten Temanggung, Muhammad Furqon mengatakan, berbagai elemen mengikuti upacara HSN tingkat kabupaten yang dilaksanakan di Alun-alun Temanggung. Mereka antara lain terdiri dari Pemerintah Daerah, NU, Muhammadiyah dan sejumlah ormas lain. "Setidaknya 14 pesantren

mengikuti upacara tersebut. Hari Santri ini menjadi hari kita bersama, tidak hanya warga nahdliyin, tetapi juga ormas-ormas lain. Kebersamaan ini harus kita jalin untuk menguatkan NKRI," ungkap Furqon.

Menurutnya, semua elemen harus teguh bersama dan memberikan motivasi kepada santri untuk berjuang, belajar dan mempertahankan bangsa dan negara. Rangkaian Hari Santri di Temanggung, salah satunya jalan santai dan bazar UMKM dari para santri, 28-30 Oktober 2022.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan, keberadaan santri terbukti mampu memberikan kontribusi positif dalam pembangunan. Santri kini tidak lagi dipandang sebelah mata. Kondisi ini tidak ter-

lepas dari peran kiai, guru, pengajar, masyarakat dan pemerintah yang begitu menaruh perhatian besar dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di pesantren. "Kami selalu mendukung usaha-usaha untuk peningkatan kualitas pesantren dalam mencetak santri yang berkualitas," tandasnya.

Di Kabupaten Sukoharjo, peringatan HSN antara lain ditandai pendidikan dan pelatihan (Diklat) khusus wawasan kebangsaan Yayasan Gerbang Paramuda Nusantara Gelombang III Tahun 2022. Kegiatan digelar 22-23 Oktober, diikuti 105 peserta dan dibuka oleh Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi yang sekaligus menjadi inspektur upacara. Dalam sambutannya



KR-Zaini Arrosyid

Pawai untuk memperingati Hari Santri Nasional di Kecamatan Bandongan Magelang.

Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi menyampaikan, ucapan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan Diklat Wasbang Generasi Muda Gerbang Paramuda Nusantara Tahun 2022. Dandim mengajak generasi muda untuk mencintai tanah air. "Sejarah mencatat bahwa

Republik Indonesia bisa berdiri tegak sebagai negara bangsa yang berdaulat, tidak lepas dari semangat bela negara dari seluruh kekuatan rakyat, mulai dari prajurit TNI, petani, pedagang kecil, nelayan, ulama, santri dan komponen masyarakat yang lain," jelasnya. (Osy/Mam)-d

KARYA SANTRI SMK AL-FATAH BANJARNEGARA Alat Deteksi Dini Tanah Longsor Digital

BANJARNEGARA (KR) - Sekelompok santri di SMK Al-Fatah Parakan-canggih Banjarnegara berhasil memodifikasi alat deteksi dini tanah longsor

manual yang awalnya diciptakan oleh tim dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banjarnegara, menjadi alat deteksi versi

digital dengan sensor ultrasonik. Sukses itu mereka raih menjelang Hari Santri Nasional 22 Oktober 2022.

Alat tersebut diberi nama Elwasi akronim dari Eling, Waspada dan Siaga yang merupakan bagian dari *early warning system* (EWS). "Inovasi digitalisasi Elwasi merupakan persembahan santri untuk bangsa, utamanya masyarakat Banjarnegara yang sebagian besar wilayahnya rawan longsor," Singgih Hamdani Maruf, salah satu santri Pondok Pesantren Al-Fatah.

Menurut Singgih, SMK Al Fatah merupakan sekolah berbasis pesantren yang sangat konsen terha-

dap peningkatan teknologi. "Maka kami berkolaborasi dengan inventor Elwasi, untuk mendigitalisasi data dari alat yang masih manual agar terhubung dengan internet," ungkapnya.

"Dengan menggunakan sistem kerja sensor ultrasonik, alat tersebut akan mengirimkan tanda-tanda pergerakan tanah melalui telepon seluler dan website. Begitu ada pergerakan tanah, warga sekitar tahu, bahkan warga luar pun bisa ikut memantau pergerakan tanah," jelas Singgih.

Inventor Elwasi, Andry Sulistyono yang juga Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Banjarnegara, meni-

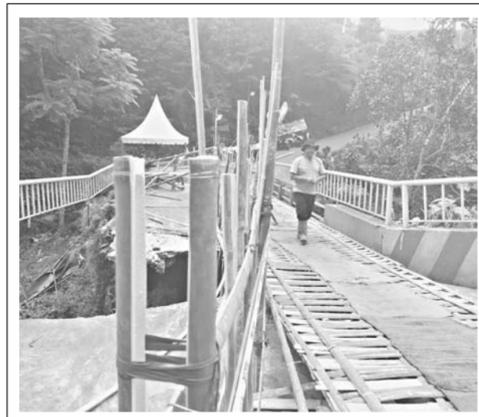
lai penyempurnaan alat deteksi dini tanah longsor tersebut dari manual ke sistem digital, merupakan langkah bagus. "Para santri di sini sangat luar biasa. Mereka bisa membuat masyarakat tahu di mana sedang terjadi pergerakan tanah," tandasnya.

Hingga kini, alat deteksi dini tanah longsor Elwasi telah dipasang di 34 titik di sejumlah daerah. Di antaranya Malang Jawa Timur, Wonosobo, Kebumen, dan Boyolali, serta Sumedang dan Sukabumi Jawa Barat. Alat tersebut diharapkan akan memudahkan masyarakat dalam upaya mitigasi bencana dan meminimalisir korban. (Mad)-d



KR-Muchtar M

Santri SMK Al-Fatah memperagakan pemasangan unit alat deteksi dini tanah longsor digital Elwasi.



KR-Abdul Alim

Jembatan darurat Kali Gembong Tawangmangu, belum selesai dikerjakan.

DI NGLURAH TAWANGMANGU Perlu Jembatan Darurat

KARANGANYAR (KR) - Jembatan permanen maupun darurat mendesak dibangun setelah jembatan Kali Gembong di Nglurah Tawangmangu ambrol. Kondisi permukaan jembatan yang ambrol juga sudah ditinjau Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Sabtu (22/10) lalu.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan, upaya yang dilakukan saat ini membangun jembatan darurat sambil merencanakan pembangunan jembatan permanen. "Jembatan darurat bisa dibangun memakai pos anggaran tak terduga. Tapi untuk pembangunam jembatan permanen tunggu dulu. Itu asetnya desa, kabupaten atau malah punya provinsi? Perlu dipastikan dulu," katanya, Minggu (23/10).

Jembatan tersebut ambrol Jumat (21/10) sore. Kerusakan akses penghubung kampung Nglurah dengan kota kecamatan itu ditinjau Ganjar Pranowo pada sehari setelahnya.

Kepala Lingkungan Nglurah, Ismanto Hartono mengatakan, selama Gubernur Jateng Hanjar Pranowo sudah mengamati bagian-bagian jembatan yang rusak. Gubernur juga memeriksa jembatan darurat dari bambu yang dibuat warga dibantu petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar dan relawan.

Menurut Ismanto, Gubernur Jateng menyatakan akan berkoordinasi dengan Kementerian PUPR dan Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk segera memperbaiki jembatan tersebut. "Untuk rencana pembangunan, Pak Gubernur akan koordinasi dengan PUPR dan Pak Bupati Karanganyar, agar segera segera dibangun jembatan. Menurut estimasi, anggaran pembangunan jembatan sekitar Rp 2 miliar," tandasnya. (Lim)-d

HUKUM

GANGGU PENGGUNA JALAN DI JJLS 162 Pemotor Terjaring Razia

WONOSARI (KR) - Sebanyak 162 pengendara sepeda motor berstatus sebagai pelajar SMA di Yogyakarta terjaring razia kepolisian di Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS) menuju arah Obwis Pantai Selatan, Tanjung Sari Gunungkidul.

Ke-162 pengendara motor yang hampir seluruhnya berboncengan dengan jumlah total 321 orang dilakukan pembinaan. Razia kepolisian ini dilakukan karena mereka dinilai mengganggu arus lalu lintas (lalin) menuju pantai selatan. "Mereka kami periksa surat kelengkapan kendaraan dan dilakukan pembinaan karena mereka dilaporkan masyarakat mengganggu lalulintas," jelas Kapolsek Tanjung Sari, AKP Wawan Anggoro SH, Senin (25/10).

Dari laporan masyarakat dan pengguna jalan di JJLS keberadaan ratusan pelajar yang mengendarai motor secara rombongan menuju arah Pantai Krakal Tanjung Sari ini membuat pengguna jalan lain yang sebagian besar wisatawan terganggu.

Laporan warga tersebut menyebutkan ada rombongan sepeda motor yang memenuhi jalan antara ruas jalan di Saptosari menuju Pan-

tai Baron dan Krakal Tanjung Sari. Tim dari Polsek Tanjung Sari, Tepus dan Saptosari akhirnya diterjunkan untuk melakukan pemeriksaan. Kegiatan ini juga melibatkan Tim Satlantas Polres Gunungkidul dan dari Dinas Perhubungan (Dishub).

Rombongan pelajar ini akhirnya dicegat di Pos Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) JJLS. "Rombongan ini bermaksud untuk berwisata ke Pantai Watulawang," imbuhnya.

Petugas kemudian melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan mereka. Kemudian didapatkan minuman keras (miras) oplosan dalam botol 600 dua botol miras jenis lain dalam kondisi sudah kosong. Temuan ini langsung diamankan aparat dan dilakukan pembinaan.

AKP Wawan memastikan tidak ada temuan barang berbahaya seperti senjata tajam maupun obat-obatan terlarang. Langkah yang dilakukan kepolisian tersebut dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kejahatan kekerasan di jalan raya.

"Karena kegiatan berkonvoi motor seperti ini bisa berpotensi terhadap hal yang tidak diinginkan," terangnya. (Bmp)-d



KR-Bambang Purwanto

Ratusan pemotor yang terjaring razia di JJLS Gunungkidul.

TERKAIT DUGAAN KORUPSI PNPM

Kejari Purwokerto Sita Dokumen PT LKM Kedungmas

PURWOKERTO (KR) - Tim penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto dipimpin Kasi Pidsus, Hafidz Mukhidin, Senin (24/10), melakukan pengeledahan dan penyitaan sejumlah surat dokumen terkait penyidikan penyelewengan dana eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) di Kantor PT LKM Kedungmas Kedungbanteng Banyumas, senilai Rp 14 miliar.

Penyitaan dan pengeledahan sejumlah surat dan dokumen tersebut untuk melengkapi berkas penyidikan terhadap dua tersangka Arf (52) Komisaris, dan Id (51) Direktur PT LKM Kedungmas, yang saat ini sudah menjalani penahanan di Rumah Tahanan (Rutan) Banyumas.

Kajari Purwokerto, Sunarwan, saat dihubungi menjelaskan untuk kepentingan penyidikan, maka dilakukan pengeledahan dan selanjutnya hasil pengeledahan akan dimintakan persetujuan ke Pengadilan Negeri.

"Untuk mendapatkan bukti bukti dalam penyidikan. Hari ini dilakukan pengeledahan sejumlah dokumen yang selanjutnya akan dimintakan persetujuan ke Pengadilan Negeri Purwokerto," jelas Sunarwan.

Berkaitan kasus dugaan

korupsi dana eks PNPM senilai Rp 14 miliar penyidik Tipikor masih melakukan pendalaman dengan memeriksa sejumlah saksi dari Aparatur Sipil Negara (ASN), karena kemungkinan masih ada tersangka lain.

Penasihat hukum PT LKM Kedungmas, Aan Rohaeni, yang ikut mendampingi pengeledahan mengatakan ter-

kait proses pemeriksaan terhadap PT LKM Kedungmas mekanismenya sudah diatur secara khusus dalam Pasal 138 Undang Undang (UU) PT. "Pemeriksaan terhadap Badan Hukum Perseroan harus berdasarkan penetapan pengadilan, dalam hal PT mengikuti prosedur sesuai dengan aturan. Namun kami sudah tegaskan bahwa klien

kami akan kooperatif dalam penyidikan," ujarnya.

Aan menambahkan kejaksaaan minta data apa saja ia akan siapkan kalau perlu kita kirim. "Kami cuma khawatir jadi preseden buruk kedepan, PT ini subyek hukum yang berbeda dengan orang," ungkapnya.

Menurutnya, PT memiliki mekanisme sendiri, begitupun dalam pemeriksaan ataupun pembubaratan perseroan. Kejaksaan memiliki legal standing sebagai Pemohon mau meriksa ataupun mau membubarkan PT, sepanjang prosedurnya diikuti sesuai UU PT. (Dri)-d



KR-Driyanto

Tim Penyidik Tipikor Kejari Purwokerto yang dipimpin Kasi Pidsus melakukan pengeledahan.

Diduga Selingkuh, Istri Tewas Dianiaya Suami

SEMARANG (KR) - Nasib tragis telah menimpa Lian Dini (23). Ibu satu anak itu tewas setelah dicekik oleh suaminya, DM (23), Minggu (23/10) dini hari, di rumah mereka Jalan Tandang Selatan Jombang, Candisari Semarang.

Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Irwan Anwar, mengatakan latar belakang peristiwa tragis itu bermula dari kecemburuan suami terhadap sang istri. Bahkan, DM yang kini mendekam di sel Polsek Tembalang Semarang menuduh istrinya selingkuh dengan lelaki lain.

Adapun kronologis nasib tragis menimpa ibu muda itu

berawal pada malam sebelumnya, Sabtu (22/10) sekitar pukul 23.00, korban disuruh oleh pelaku membeli pulsa listrik. Namun, ditunggu lama korban tak juga pulang.

Hal ini membuat DM curiga. Setelah dicari ternyata istrinya pergi ke rumah temannya untuk meminjam HP, lalu dipakai chat dengan seorang lelaki yang dicurigai selingkuhan korban.

Tersangka DM dan istrinya langsung terlibat cekok. Korban bersikukuh tidak selingkuh. Walau, sang istri bersikukuh, namun suaminya tetap ngotot atas tuduhannya. Apalagi, sebelumnya tersangka

mempunyai bukti adanya perselingkuhan istrinya dengan lelaki berinisial Ad.

Perdebatan berlanjut sampai di rumah Jalan Tandang. Sang suami DM tidak kuasa mengendalikan emosi. Ia mencekik korban hingga terkulai lemas. Lelaki itu kemudian menutup kepala istrinya dengan bantal.

DM kemudian mengajak anaknya pergi ke rumah temannya, Apik, untuk meminta solusi atas kejadian tersebut. Apik yang kaget mendengar cerita DM menyarankan temannya itu menyerahkan diri. Sayang itu tidak langsung dikerjakan. Sebaliknya,

DM mengajak anaknya pergi ke Pantai Marina Semarang.

Kemudian, ia bersama teman dan anaknya pergi ke rumah orangtuanya yang bernama Sisdiantyo untuk kembali meminta solusi. Sang ayah menyarankan untuk menyerahkan diri. Tersangka DM tidak menolok disuruh menyerahkan diri. Kemudian Apik menghubungi kepolisian dan tak lama kemudian terganggu dijemput untuk diamankan. Sementara mayat korban sebelum dikebumikan keluarganya oleh polisi dibawa ke RSUP dr Kariadi untuk diotopsi. (Cry)-d